1/8/26

GAMBARAN PERUBAHAN BERAT BADAN BALITA UNDERWEIGHT DAN WEIGHTFALTERING YANG MENDAPAT PMT SELAMA 28 HARI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AMBAL II

Puskesmas Ambal II

Presented by Anggita Rahmanisa Santosa

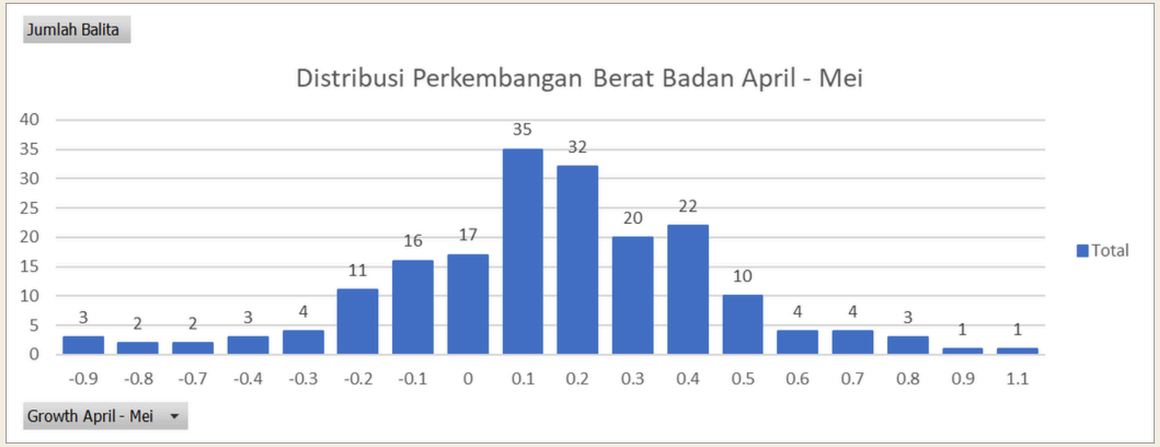
LATAR BELAKANG

- Masalah gizi kurang pada balita masih menjadi tantangan kesehatan masyarakat yang penting di Indonesia.
- Balita underweight di Indonesia masih mencapai 15,9% (Kementerian Kesehatan RI, 2023).
- Prevalensi underweight pada balita di Kabupaten Kebumen (menunjukkan tren penurunan yaitu dari 12,92% pada tahun 2023 menjadi 12,50% pada tahun 2024, dan data terbaru pada tahun 2025 menunjukan angka 10,51% (Satu data Kab.Kebumen, 2025).
- Berdasar data puskesmas bulan Mei 2026, 220 balita underweight (15,73%) dan 683 balita weightfaltering (48,92%) dari total balita sebanyak 1.398 balita di wilayah kerja Ambal II.
- Weight faltering merupakan tahap paling awal dalam rangkaian masalah gizi yang apabila tidak segera dikenali dan ditangani dapat berkembang menjadi underweight, kemudian berlanjut menjadi wasting dan pada akhirnya meningkatkan risiko terjadinya stunting (Kementerian Kesehatan RI, 2023).

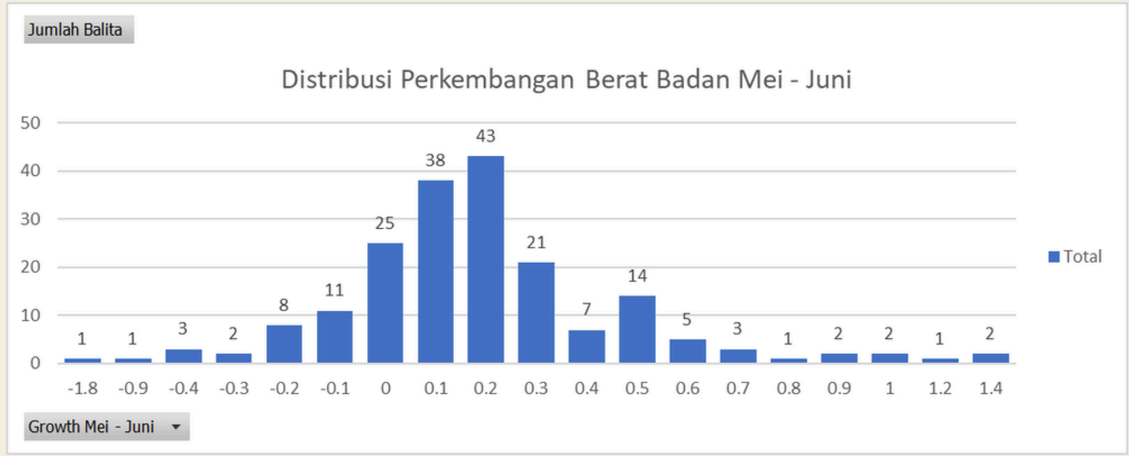


- Tingginya prevalensi Underweight → Anak-anak yang tidak terdeteksi atau tidak mendapatkan intervensi sejak fase weight faltering
- Weight faltering → ketika berat badan anak tidak mengalami kenaikan sesuai dengan kurva pertumbuhan atau bahkan mengalami penurunan dalam periode tertentu

HASIL PENELITIAN



- Total balita BB naik: 132 (69,5%)
- Total balita BB tetap: 17 (8,9%)
- Total balita BB turun: 41 (21,6%)

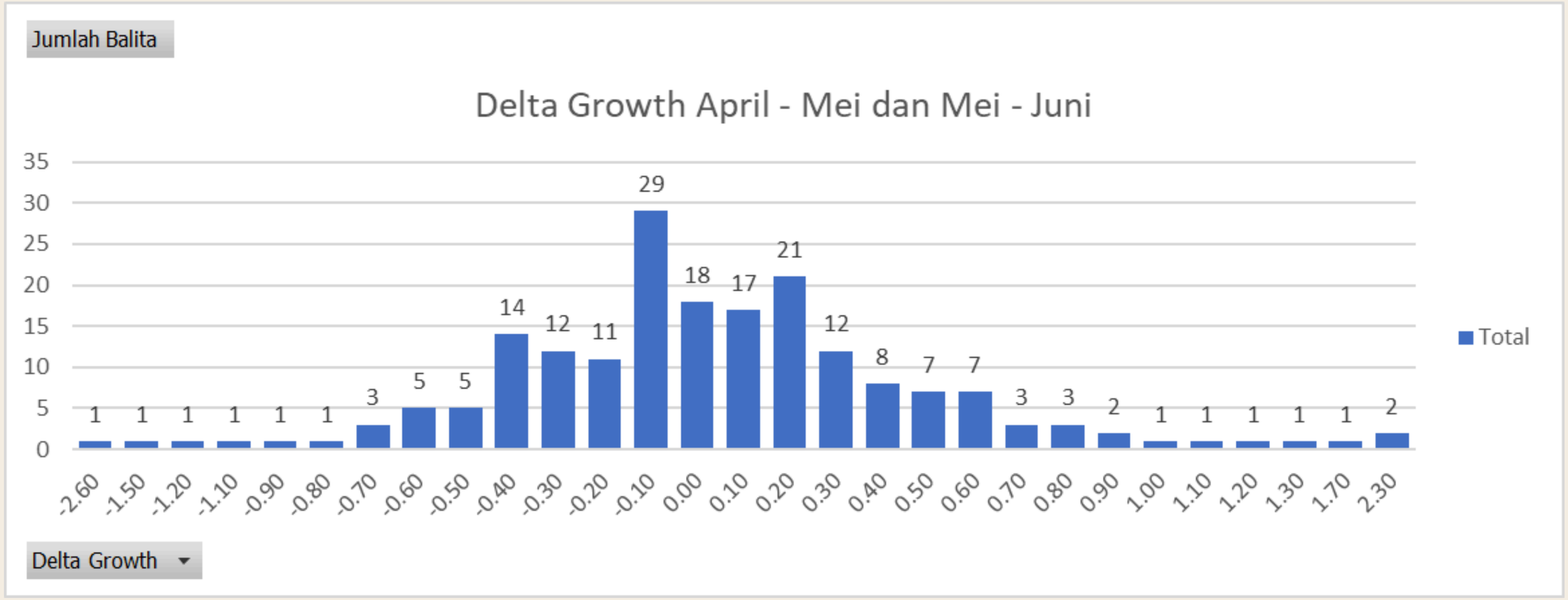


- Total balita BB naik: 139 (73,2%)
- Total balita BB tetap: 25 (13,2%)
- Total balita BB turun: 26 (13,6%)

Setelah diberikan PMT 28 hari:

- **Balita BB naik: naik 5.3%**
- **Total balita BB tetap: naik 47%**
- **Total balita BB turun: 36.5%**

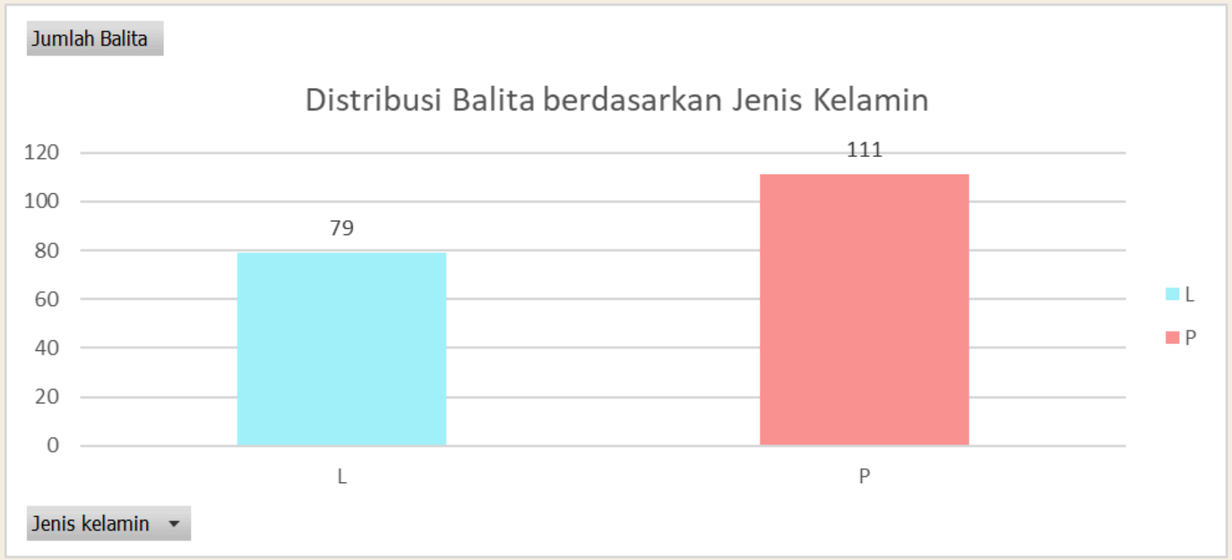
HASIL PENELITIAN

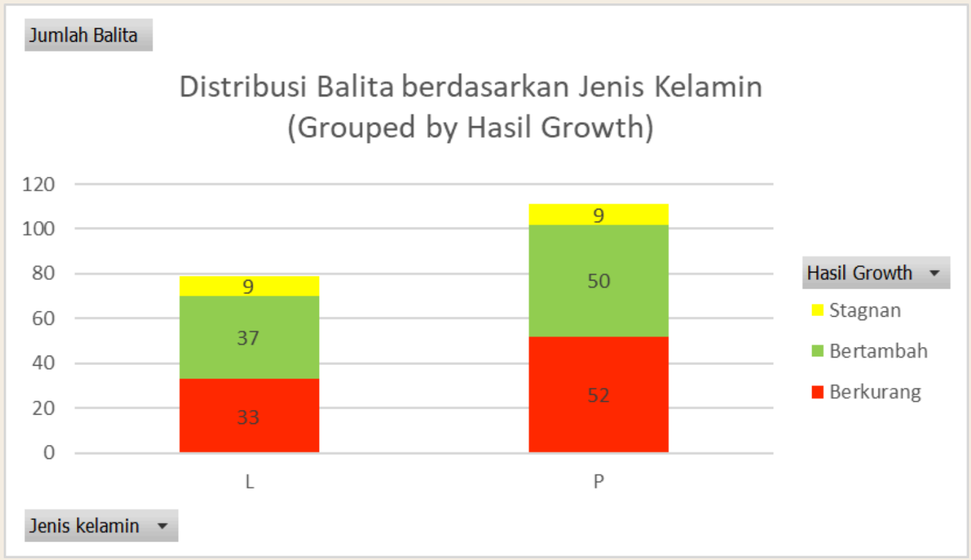


Delta growth setelah diberi PMT 28 hari:

- **Naik: 87 (45,8%)**
- **Tetap: 18 (9,5%)**
- **Turun: 85 (44,7%)**

HASIL PENELITIAN





Data Penelitian

- Laki-laki 41,5%
- Perempuan 58,5%

LAKI-LAKI

- Total balita BB naik: 37 (46,8%)
- Total balita BB tetap: 9 (11,4%)
- Total balita BB turun: 33 (41,8%)

PEREMPUAN

- Total balita BB naik: 50 (45%)
- Total balita BB tetap: 9 (8,1%)
- Total balita BB turun: 52 (46,9%)

HASIL PENELITIAN

Usia <1 tahun

- Total balita BB naik: 1 (50%)
- Total balita BB turun: 1 (50%)

Usia 1 tahun

- Total balita BB naik: 24 (45,2%)
- Total balita BB tetap: 6 (11,4%)
- Total balita BB turun: 23 (43,4%)

Usia 2 tahun

- Total balita BB naik: 25 (42,4%)
- Total balita BB tetap: 6 (10,2%)
- Total balita BB turun: 28 (47,4%)

Usia 3 tahun

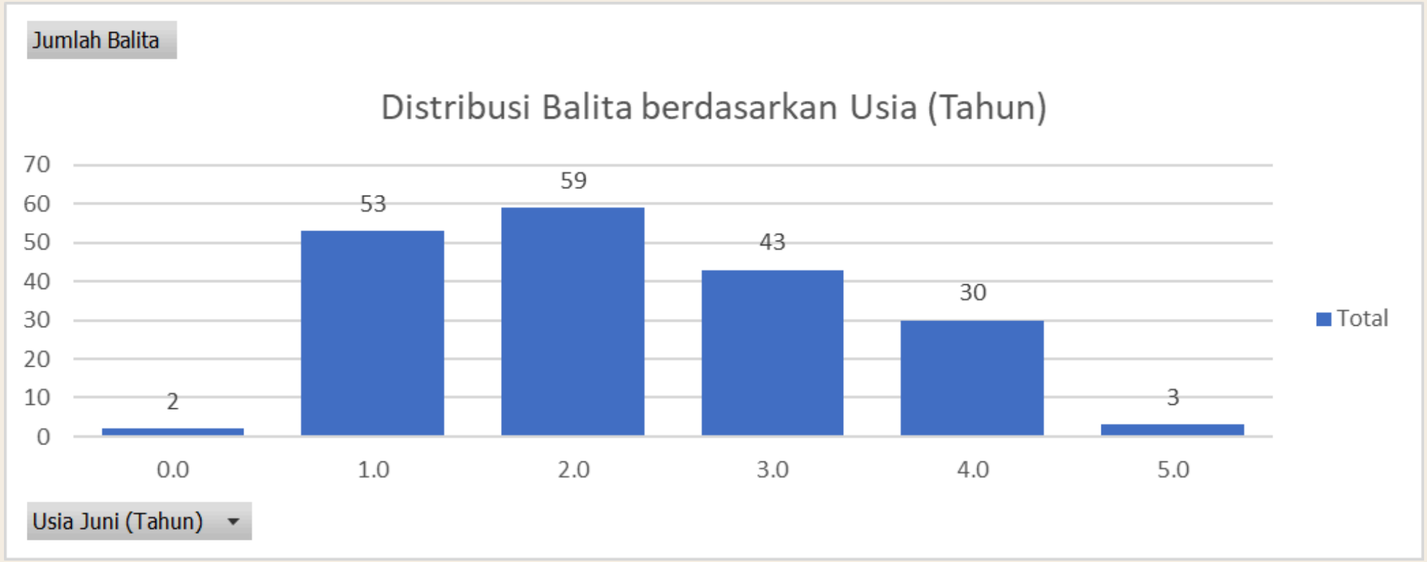
- Total balita BB naik: 21 (48,8%)
- Total balita BB tetap: 4 (9,3%)
- Total balita BB turun: 18 (41,9%)

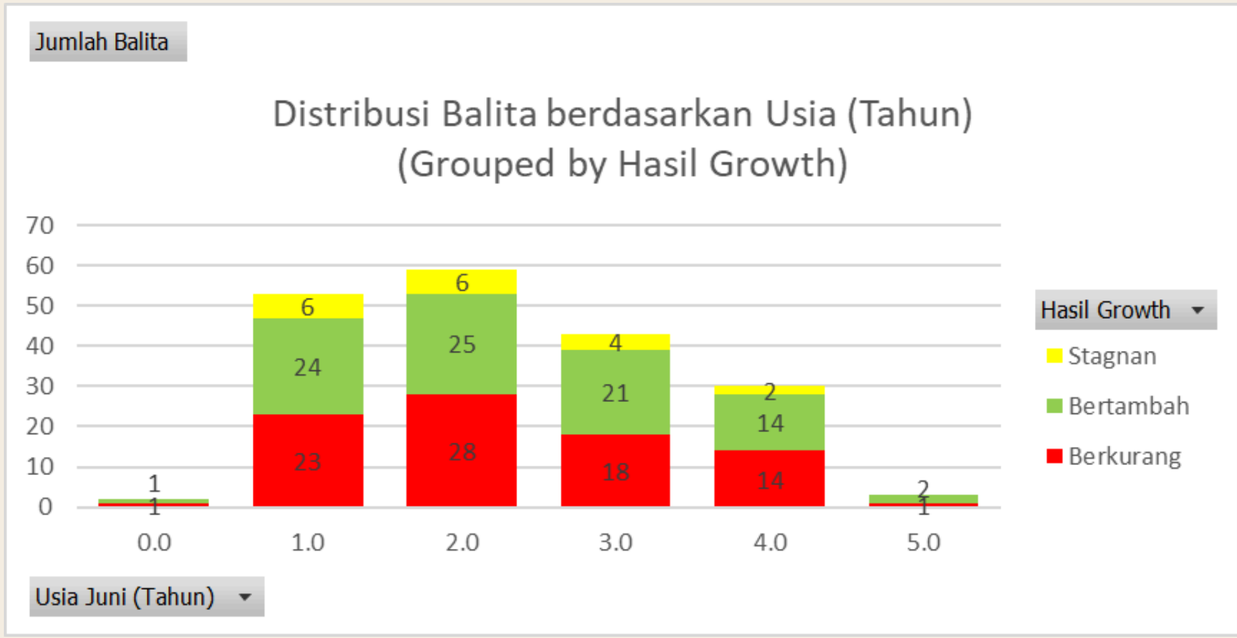
Usia 4 tahun

- Total balita BB naik: 14 (46,7%)
- Total balita BB tetap: 2 (6,7%)
- Total balita BB turun: 14 (46,6%)

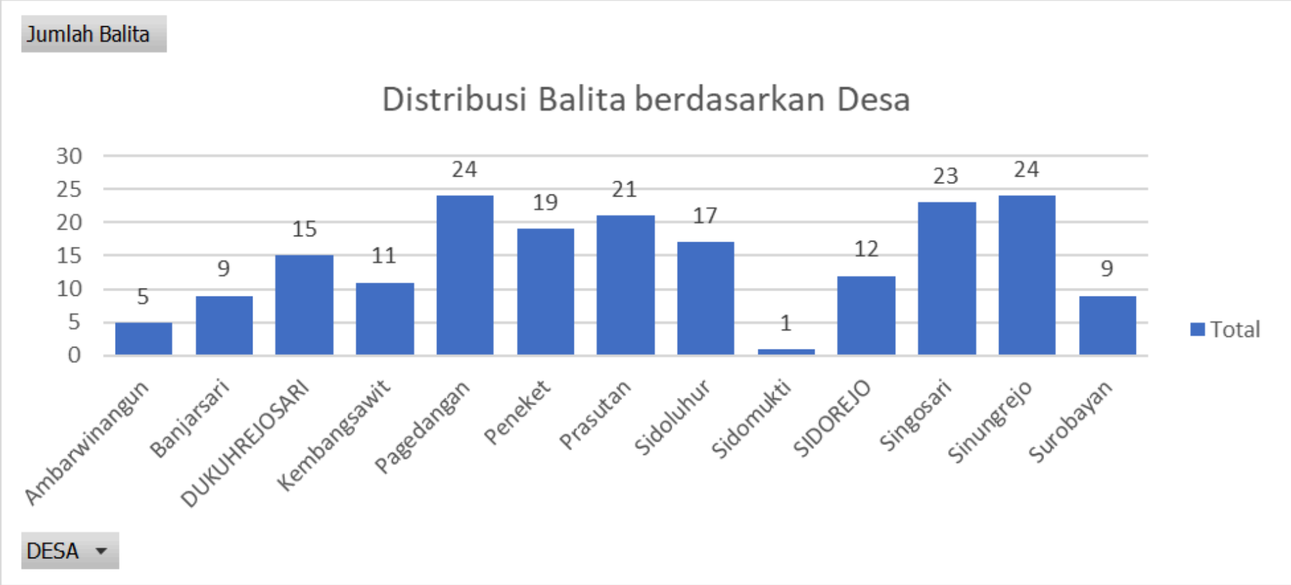
Usia 5 tahun

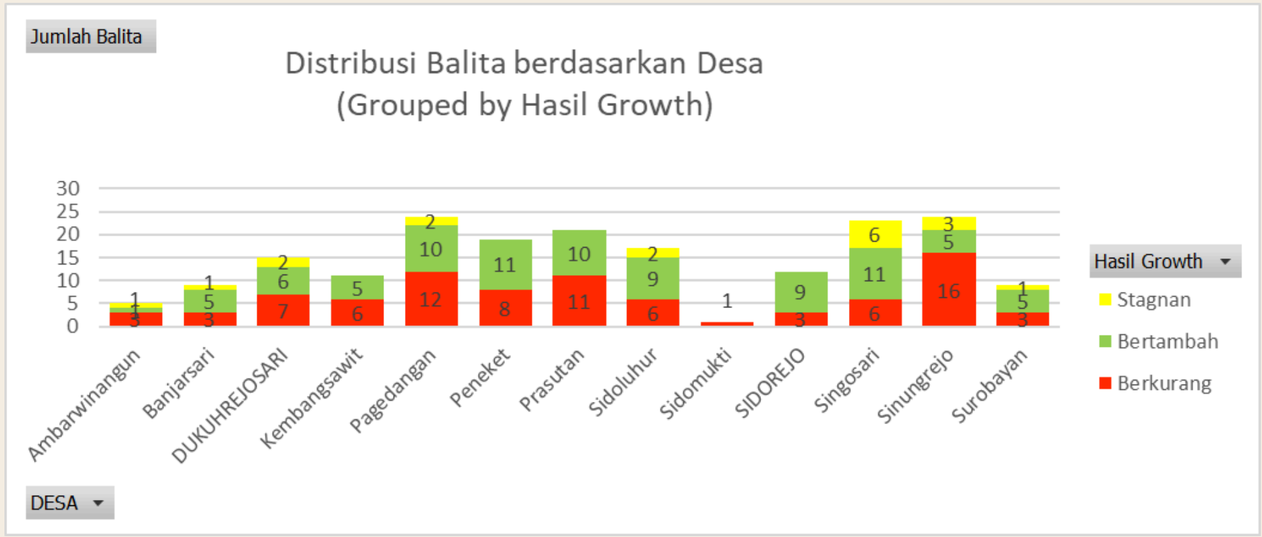
- Total balita BB naik: 2 (33,3%)
- Total balita BB turun: 1 (66,7%)





HASIL PENELITIAN



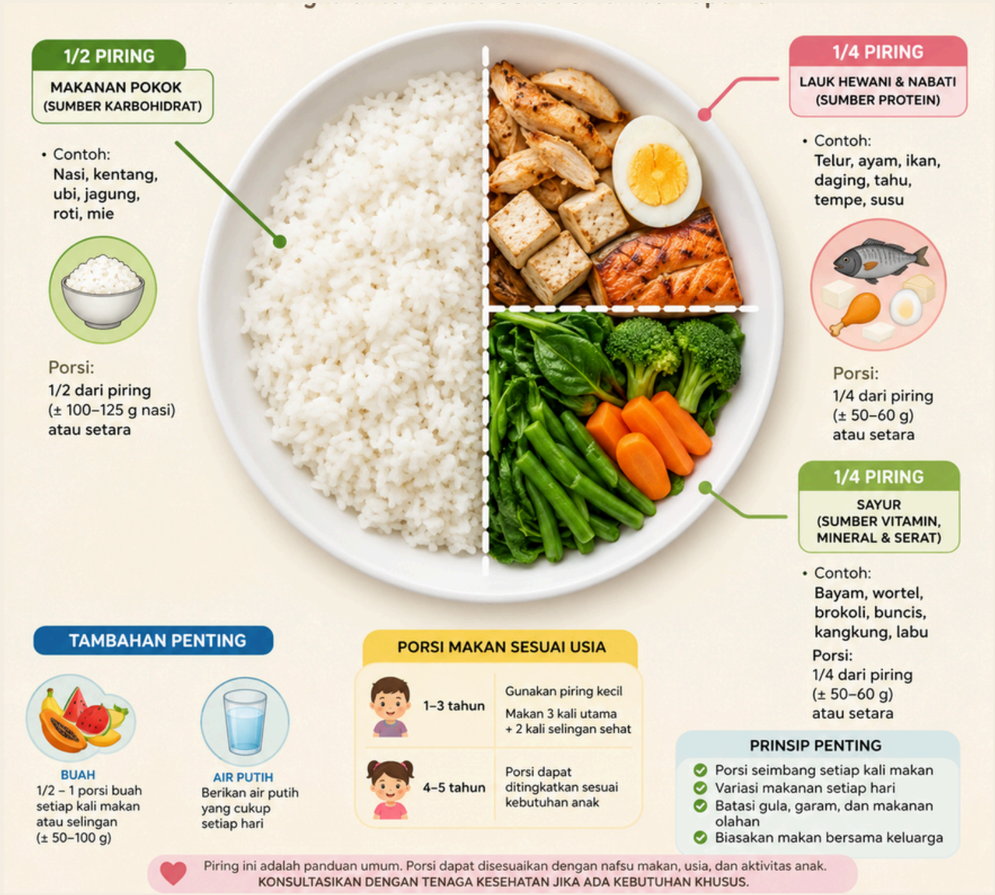


KESIMPULAN

- Intervensi intake makanan dengan gizi yang sesuai (PMT) terbukti dapat meningkatkan berat badan pada sebagian besar balita underweight dan weightfaltering.
- Tidak ada perbedaan yang signifikan terkait perubahan berat badan sebelum dan sesudah intervensi PMT

SARAN

“ISI PIRINGKU” DI POJOK GIZI POLI KIA



KESIMPULAN

- Intervensi intake makanan dengan gizi yang sesuai (PMT) terbukti dapat meningkatkan berat badan pada sebagian besar balita underweight dan weightfaltering.
- Tidak ada perbedaan yang signifikan terkait perubahan berat badan sebelum dan sesudah intervensi PMT

SARAN

- Pihak gizi puskesmas dapat membantu monitoring bahwa PMT tepat sasaran, yaitu makanan benar dikonsumsi oleh balita bukan orang tua atau keluarga lainnya

1 AGUSTUS 2026

THANK YOU

Thanks For Watching

Presented by Anggita Rahmanisa